BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Tekanan Anggaran Waktu Pengaruhnya Terhadap Profesionalisme Aauditor dan Implikasinya Pada Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Tekanan anggaran waktu pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung dapat dikatakan sudah baik. Hal ini tercermin dari presentase total skor tanggapan responden yang termasuk dalam kriteria baik, namun dalam hal aspek pemahaman auditor atas *time budget* dan penilaian kinerja auditor yang diaudit dapat dikatakan masih cukup. hal ini dikarenakan masih ada kantor akuntan publik komisariat wilayah Bandung yang belum memahami *time budget* dan belum memenuhi *time budget* yang telah ditetapkan.
2. Profesionalisme auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik komisariat Wilayah Bandung dapat dikatakan sudah baik. Hal ini tercermin dari presentase total skor tanggapan responden yang termasuk dalam kriteria baik, namun dalam hal aspek pelatihan teknis yang diaudit dapat dikatakan masih

cukup. Hal ini dikarenakan masih ada kantor akuntan publik komisariat wilayah Bandung belum semua mengikuti pelatihan teknis.

3. Kualitas audit pada kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung dapat dikatakan sudah baik. Hal ini tercermin dari presentase total skor tanggapan responden yang termasuk dalam kriteria baik, namun dalam hal aspek jumlah klien yang diaudit dapat dikatakan masih cukup. Hal ini dikarenakan masih ada seorang akuntan publik pada kantor akuntan publik komisariat wilayah Bandung yang mengaudit pada klien yang sama dalam kurun waktu lebih dari 3 tahun buku berturut-turut.
4. Hasil analisis jalur menunjukan tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung. Besarnya pengaruh tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara simultan terhadap kualitas audit adalah sebesar 76,2%. Artinya 76,2% bahwa kualitas audit pada kantor akuntan publik komisariat wilayah Bandung dapat dijelaskan oleh variabel tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor.

   Dan hasil analisis jalur menunjukan tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. Tekanan anggaran waktu meningkat, maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 34,3% dengan arah

yang negatif, artinya tekanan anggaran waktu yang makin meningkat cenderung membuat kualitas audit semakin menurun. Profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik komisariat wilayah Bandung. Besarnya pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit secara parsial adalah 42% artinya sebesar 42% kualitas audit pada Kantor akuntan Publik komisariat Bandung dapat dijelaskan oleh adanya profesionalisme auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Bagi seorang akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung hendaknya lebih ditingkatkan dalam hal memahami *time budget* agar lebih mengoptimalkan *time budget* yang dibuat sebagai acuan dalam penyelesaian audit yang masih dikategorikan cukup dan lebih di tingkatkan dalam hal penilaian kinerja seorang auditor yang dilakukan untuk mengetahui auditor dalam memenuhi *time budget* yang telah ditetapkan, dimana diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penyelesaian audit selanjutnya, sehingga kinerja auditor pada periode berikutnya bisa lebih baik.
2. Kepada seorang akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung agar lebih meningkatkan profesionalisme auditor eksternal hendaknya lebih ditingkatkan terutama dalam segi pelatihan teknis yaitu

dengan memberikan pelatihan–pelatihan serta diberikan kesempatan kepada auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pelatihan profesi untuk mengupgrade informasi tambahan sehingga penyelesaian audit yang telah terlaksana dapat lebih baik lagi.

3. Untuk kualitas audit agar dapat terlaksana dengan baik, maka harus lebih terbuka dalam hal pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh seorang Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.
4. Profesionalisme auditor eksternal perlu dipertahankan agar kualitas audit semakin tinggi, dengan berkinerja optimal dan semakin dioptimalkan lagi anggaran waktu yang dibuat demi ketercapaian tujuan pemyelesaian audit.